**BAB III**

**ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PURWAKARTA**

* 1. **Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta**

Setiap organisasi menghadapi masalah lingkungan strategis baik lingkungan internal maupun eksternal. Lingkungan internal mencakup faktor lingkungan yang berpengaruh pada kinerja organisasi yang dapat dikendalikan secara langsung. Sedangkan lingkungan eksternal merupakan faktor lingkungan yang berpengaruh terhadap kinerja organisasi berada diluar kendali organisasi, tetapi ikut mempengaruhi kinerja organisasi dalam merumuskan langkah-langkah yang strategis. Menyikapi hal demikian analisis lingkungan internal (ALI) dan análisis lingkungan eksternal (ALE) sangat perlu mendapatkan perhatian khusus dari berbagai elemen terkait, terutama bagaimana memetakan aturan/kebijakan agar sinkron dengan kondisi dan tingkat kepentingan. Oleh karena itu dalam menentukan tingkat keberhasilan harus pula disertai dengan tingkat kesiapan fungsi secara sistemik melalui kajian analisis *SWOT (Strength, Weakneess, Opportunity, dan Threat).*

* + 1. **Analisis Lingkungan Internal**

Analisis lingkungan internal adalah gambaran potensi-potensi yang dimiliki oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta yang mempengaruhi terhadap kinerja dan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi organisasi yang didalamnya mencakup (1) sumber daya aparatur; (2) sarana dan prasarana; dan (3) organisasi kelembagaan. Rincian kekuatan dan kelemahan lingkungan internal tersebut adalah sebagai berikut:

* 1. ***Strength* (Kekuatan)**
     1. Dukungan regulasi pendidikan
     2. Sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
     3. Motivasi guru untuk meningkatkan kualifikasi cukup tinggi
     4. Jumlah guru yang telah tersertifikasi terus meningkat
     5. Tambahan kesejahteraan guru dari pemerintah Kabupaten Purwakarta terus meningkat
  2. ***Weakness* (Kelemahan)**

1. Masih rendahnya tingkat partisipasi masyarakat terhadap pengelolaan sekolah
2. Komite Sekolah belum berfungsi dan berperan secara maksimal
3. Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) dan Kelompok Kerja Guru (KKG) belum optimal
4. Peran dan fungsi pengawas/penilik belum optimal
5. Program pendidikan informal dan non formal belum menjadi alternatif pendidikan oleh masyarakat
6. Sarana belajar beberapa sekolah belum memenuhi SPM sesuai Standar Nasional Pendidikan
   * 1. **Analisis Lingkungan Eksternal**

***Opportunity* (Peluang)**

1. Letak geografis yang strategis
2. Aksesibilitas transportasi yang baik
3. Dukungan lembaga legislatif cukup tinggi
4. Dukungan Pemerintah Kabupaten Purwakarta cukup besar dengan menjadikan sektor pendidikan sebagai skala prioritas pembangunan
5. Dukungan kemajuan bahan ajar, teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang terhadap pengayaan materi ajar

***Threats* (Ancaman)**

1. Penyalahgunaan TIK dapat meningkatkan pornografi, dan penyalah gunaan internet lainnya
2. Rendahnya integrasi program pendidikan
3. Tanggungjawab pendidikan lebih ditumpukan kepada pemerintah
4. Tujuan orang tua menyekolahkan anaknya cenderung hanya ke sekolah negeri
5. Rawannya peredaran Narkoba dan minuman keras yang dapat merambah dan mempengaruhi anak usia sekolah sehingga sangat berpengaruh terhadap kemajuan pendidikan
   1. **Telaaah Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah**

Sesuai dengan Visi dan Misi Kabupaten Purwakarta yang tercantum dalam RPJMD Kabupaten Purwakarta Tahun 2013-2018 yaitu : Visi : “PURWAKARTA BERKARAKTER”. Visi Pembangunan Kabupaten Purwakarta Tahun 2013-2018 ini menjadi arah cita-cita bagi pembangunan yang secara sistematis bagi penyelenggara pemerintahan daerah dan segenap pemangku kepentingan pembangunan di Kabupaten Purwakarta. Adapun Penjelasan dari Visi **“PURWAKARTA BERKARAKTER”** ini adalah merupakan pola pembangunan terintegrasi yang didasarkan pada persenyawaan nilai dasar tanah, air, udara dan matahari sebagai basis penciptaan manusia yang tercermin dari tata kota dan bangunan, tata kelola pemerintahan, tata kehidupan masyarakat yang berorientasi pada kemanunggalan, keparipurnaan dan kemuliaan sebagai bentuk pertanggungjawaban keterwakilan manusia di muka bumi yang dipilih oleh Allah SWT sebagai makhluk yang istimewa. Misi Kabupaten Purwakarta Tahun 2013-2018 merupakan penjabaran dari Misi Tahap III dalam RPJPD Kabupaten Purwakarta 2005-2025 dan integrasi dari sasaran yang akan dicapai pada Misi Tahap III tersebut. Adapun Misi tersebut terdiri dari :

* + - 1. Mengembangkan Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal Yang Bernilai Religiusitas, Berorientasi Pada Keunggulan Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Sosial dan Pemerataan Ekonomi Yang Berkeadilan Bagi Seluruh Masyarakat.
      2. Pengembangan Struktur Wilayah dan Tata Ruang Yang Berorientasi Pada Keutuhan Lingkungan Baik Hulu Maupun Hilir Serta Unsur Tanah, Air, Udara dan Matahari.
      3. Mengembangkan Struktur Pemerintahan Yang Berorientasi Kepuasan Pelayanan Publik Berbasis Perdesaan Yang Berorientasi Kemakmuran Rakyat.

Mengingat eratnya kaitan antara Renstra Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta dengan Dokumen RPJMD Tahun 2013-2018, maka dalam penyusunannya harus menjadikan Dokumen Perencanaan Jangka menengah tersebut sebagai acuan, artinya indikator kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta harus diarahkan untuk mencapai target kinerja sesuai dengan kewenangan Dinas Pendidikan yang telah dicantumkan dalam target Kinerja RPJMD.

Berdasarkan urusan dan kewenangan yang dimiliki, dalam rangka pencapaian Misi Pemerintah Kabupaten Purwakarta, Dinas Pendidikan berkontribusi untuk mewujudkan Misi Kesatu dalam RPJMD sesuai dengan kewenangan yang dimiliki yaitu : “Mengembangkan Pembangunan Berbasis Kearifan Lokal Yang Bernilai Religiusitas, Berorientasi Pada Keunggulan Pendidikan, Kesehatan, Kesejahteraan Sosial dan Pemerataan Ekonomi Yang Berkeadilan Bagi Seluruh Masyarakat”, dengan sasaran Meningkatnya Aksesibilitas dan Kualitas Pendidikan Bagi Seluruh Masyarakat.

Adapun arah kebijakan dalam mendukung pencapaian sasaran tersebut adalah Memperluas Kesempatan Memperoleh Pendidikan Bagi Seluruh Masyarakat. Target kinerja yang akan dicapai kedepan diantaranya adalah :

1. Meningkatnya Rata-rata Lama Sekolah;
2. Meningkatnya Angka Melek Huruf.

Dalam mencapai arah kebijakan dan target kinerja Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta akan dilakukan melalui program Pendidikan Anak Usia Dini, Program Pendidikan Wajib Belajar Sembilan Tahun, Program Pendidikan Menengah, Program Pendidikan Non Formal, Program Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dan Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.

* 1. **Telaah Rencana Strategis Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

**Visi**

Visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat :

***“Terwujudnya Pendidikan Maju di Jawa Barat guna membentuk SDM yang berkarakter, cerdas, mandiri, menguasai IPTEK dan berbasis budaya Jawa Barat”***

Hal-hal menyangkut pengertian, ruang lingkup atau batasan dari setiap pernyataan dalam visi tersebut agar menuju pada satu penafsiran/ atau persepsi, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

* + - 1. ***Pendidikan maju*** adalah pendidikan yang berorientasi jauh ke masa depan (*futuristik*), peka dan tanggap terhadap setiap perubahan situasi atau dinamika politik, hukum, sosial, ekonomi dan ilmu pengetahuan serta teknologi; dan secara optimal menerapkan sistem tatakelola (manajemen) modern dengan memanfaatkan teknologi informasi, teknologi komunikasi yang mutakhir.
      2. ***Sumber Daya Manusia (SDM) yang “berkarakter”*** adalah SDM yang memiliki komitment tinggi dengan dirinya yang dilandasi oleh kesadaran akan pentingnya mengaktualisasikan nilai-nilai keagamaan, keimanan, kebangsaaan atau nasionalisme serta budaya dalam kehidupan nyata (realitas hidup), menuju kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa yang lebih bermartabat dalam tatanan dan pergaulan masyarakat dunia atau global.
      3. ***Sumber Daya Manusia (SDM) yang “cerdas”*** adalah SDM yang memiliki kapasitas, kemampuan, kecakapan dan ketrampilan dalam mengidentifikasi, menganalisis serta memecahkan permasalahan-permasalahan dalam realitas kehidupan yang nyata, serta mampu memberikan solusi yang optimal dan tuntas dari permasalahan yang dipecahkan tersebut secara efektif dan efisien, logis atau rasional dan sistematis.
      4. ***Sumber Daya Manusia (SDM) yang “mandiri”*** adalah SDM yang memiliki keyakinan terhadap kapasitas, kemampuan, kecakapan dan ketrampilan diri dalam mengambil setiap keputusan dan melakukan setiap tindakan secara efektif dan efisien menuju kehidupan pribadi, masyarakat dan bangsa yang lebih baik dengan tidak bergantung kepada pihak lain.
      5. ***Sumber Daya Manusia (SDM) yang “menguasai IPTEK”*** adalah SDM yang memiliki kapasitas, kemauan, kemampuan, kecakapan dan ketrampilan untuk membiasakan secara terus menerus mengembangkan diri terhadap kegiatan riset atau penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, guna membangun kepercayaan diri yang tinggi untuk mampu bersaing dan unggul dalam kancah pergaulan dan tantangan masyarakat dunia atau global.
      6. ***Sumber Daya Manusia (SDM) yang “berbasis budaya Jawa Barat”*** adalah SDM yang memiliki kapasitas, penghormatan, rasa cinta dan memiliki sikap menjunjung tinggi nilai-nilai budaya bangsa dan kearifan lokal Jawa Barat, sebagai landasan berfikir dan bertindak di dalam merumuskan ide, gagasan dan konsep pendidikan berbudaya yang integral dan utuh, serta mampu mengaplikasikannya dalam realitas kehidupan pada keluarga, masyarakat, lembaga pendidikan serta dalam pergaulan masyarakat dunia atau global.

Berdasarkan uraian tersebut di atas, maka rumusan dari visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah terwujudnya pendidikan yang maju di Jawa Barat pada tahun 2018, dengan karakterisrik atau ciri-ciri berorientasi jauh ke masa depan; dan peka atau tanggap terhadap setiap perubahan situasi politik, hukum, sosial, ekonomi, dan ilmu pengetahuan serta teknologi.

Terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur pencapaian Visi Dinas Pendidikan Jawa Barat pada tahun 2018 yang akan datang, yakni :

1. Terwujudnya “kemajuan” dalam proses sistem tata kelola atau manajemen pendidikan di Jawa Barat;
2. Dihasilkannya output pendidikan yang memiliki karakter dan berbudi pekerti luhur;
3. Dihasilkannya output pendidikan dengan kecerdasan majemuk sehingga memiliki keunggulan dan daya saing;
4. Dihasilkannya output pendidikan yang berjiwa entrepneurship dan produktif sehingga memiliki kemandirian;
5. Dihasilkannya output pendidikan dengan pembiasaan dan pengusaan IPTEK yang maju;
6. Dihasilkannya output pendidikan yang mampu menghargai, mencintai, mendayagunakan dan melestarikan budaya Jawa Barat.

**Misi**

Dalam pencapaian visi Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat pada tahun 2018 seperti di atas, maka beberapa misi yang dapat ditetapkan bagi dinas seperti berikut ini:

1. Meningkatkan sistem dan tata kelola atau manajemen pendidikan yang maju;
2. Mengembangkan pendidikan karakter berbasis keluarga dan masyarakat;
3. Meningkatan layanan pendidikan bermutu yang merata dan terjangkau untuk semua;
4. Meningkatkan layanan pendidikan berbasis kewirausahaan dan produksi;
5. Meningkatkan layanan pendidikan untuk pembiasaan dan penguasaan IPTEK maju;
6. Mengembangkan layanan pendidikan berbasis budaya Jawa Barat.

**Tujuan Dan Sasaran Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat**

**Tujuan**

Tujuan dari Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam waktu 5 (lima) tahun ke depan (2013-2018) adalah sebagai berikut :

Tujuan Misi 1: “Meningkatkan sistem dan tata kelola atau manajemen pendidikan yang maju”;

Tujuan Misi 2:“Mengembangkan pendidikan karakter berbasis keluarga dan masyarakat” ;

Tujuan Misi 3:“Meningkatan layanan pendidikan bermutu yang merata dan terjangkau untuk semua”;

Tujuan Misi 4:“Meningkatkan layanan pendidikan berbasis kewirausahaan dan produksi”;

Tujuan Misi 5: “Meningkatkan layanan pendidikan untuk pembiasaan dan penguasaan IPTEK maju”; yaitu :

Tujuan Misi 6:“Mengembangkan layanan pendidikan berbasis budaya Jawa Barat”;

**Sasaran**

Masing-masing sasaran dari setiap tujuan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dalam 5 (lima) tahun ke depan (2013-2018) adalah :

Sasaran Misi 1 : Meningkatkan sistem dan tata kelola atau manajemen pendidikan yang maju”; yaitu:

* 1. Mengimplementasikan Otonomi Pendidikan di Jawa Barat secara konsisten sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku menyangkut penyelenggaraan urusan dan tata kelola organisasi/ kelembagaan;
  2. Melaksanakan sosialisasi dan edukasi Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat tentang Penyelenggaraan Pendidikan;
  3. Menyusun Peraturan-peraturan Gubernur Jawa Barat dalam rangka operasionalisasi Penyelenggaraan Pendidikan;
  4. Menyusun Standar Pelayanan Minimum (SPM) Bidang Pendidikan di Jawa Barat sesuai dengan kebutuhan dan kondisi terkini;
  5. Mengimplementasikan Sistem Operasional Prosedur (SOP) tata kelola pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat .
  6. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi penyelenggaraan SPM Bidang Pendidikan dan SOP tata kelola pendidikan di Jawa Barat dengan Daerah.
  7. Rekrutmen dan penempatan pengelola (birokrat) pendidikan di lingkungan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat dengan pendekatan manajemen modern;
  8. Menerapkan *reward and punishment system* dalam tata kelola pendidikan di Jawa Barat secara konsisten dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan peningkatan kesejahteraan tenaga pengelola pendidikan di Jawa Barat;
  9. Melaksanakan kegiatan seminar, workshop, diklat, bintek secara terencana dan terpadu bagi pengelola pendidikan di Jawa Barat;
  10. Membangun basis data (database) pendidikan di Jawa Barat secara terintegrasi, terpadu dan berbasis teknologi informasi dan komunikasi;
  11. Membangun sistem informasi manajemen pendidikan di Jawa Barat secara sistemik, terintegrasi, dan terpadu.
  12. Membangun E-Education dan E-School di Jawa Barat dengan memberdayakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan teknologi informasi (perangkat keras, teknologi perangkat lunak, aplikasi komputer, website dan internet) serta perangkat pikir (SDM) yang cakap dan trampil secara optimal.
  13. Mengimplementasikan manajemen aset atau sarana/prasarana pendidikan di Jawa Barat secara efektif dan efisien dalam rangka peningkatan mutu tata kelola pendidikan;

Sasaran Misi 2 :

“Mengembangkan pendidikan karakter berbasis keluarga dan masyarakat”; yaitu :

Menyusun Pedoman Implementasi Pendidikan Karakter di Jawa Barat Berbasis Keluarga dan Masyarakat;

* + 1. Mengimplementasikan Pendidikan Karakter dalam penyelenggaraan kurikulum dan kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah;
    2. Mengadakan seminar, workshop, lokakarya, diklat, bintek dalam rangka pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di Jawa Barat;
    3. Memberdayakan fungsi fasilitas umum yang ada di lingkungan masyarakat sebagai pusat (rumah atau pondok) pembinaan pendidikan karakter untuk masyarakat dengan melibatkan unsur pemuda, pramuka, karang taruna, kelompok ibu-ibu PKK, tokoh masyarakat dan tokoh lintas agama;
    4. Mengadakan pustaka, buku referensi, buku bacaan, buku pengayaan tentang Pendidikan Karakter untuk kepentingan sekolah dan masyarakat;
    5. Mengadakan event-event dalam rangka deklarasi, kampanye, sosialisasi, visualisasi, evaluasi, dan apresiasi serta akuntabilitas penyelenggaraan pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di sekolah dan masyarakat;
    6. Revitalisasi Program Gerakan Pramuka dan Gugus Depan Pramuka di Sekolah-sekolah dan masyarakat dan sarana-prasarananya dalam rangka mendukung implementasi pendidikan karakter di Jawa Barat dan perwujudan Jawa Barat sebagai Provinsi Pramuka di Indonesia;
    7. Memberikan bantuan berupa hibah atau bansos ke sekolah-sekolah, masyarakat atau kelompok masyarakat dalam rangka pengembangan dan pembinaan pendidikan karakter di Jawa Barat.

Sasaran Misi 3 : “Meningkatan layanan pendidikan bermutu yang merata dan terjangkau untuk semua”;yaitu :

* + - 1. Melakukan prioritas percepatan pengembangan database pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi dari kelompok masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat secara akurat, cepat dan tepat;
      2. Melakukan pemetaan pendidikan di Jawa Barat berbasis teknologi informasi dan komunikasi sebagai dasar untuk analisis perencaaan pembangunan pendidikan menuju terwujudnya demokratisasi pendidikan di Jawa Barat;
      3. Menerbitkan Kartu Jamiman Layanan Pendidikan Berkelanjutan bagi masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat;
      4. Menyelenggarakan program Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Provinsi pada semua jenjang dan satuan pendidikan, dengan perbaikan dan peningkatan sistem, prosedur dan kinerja secara berkelanjutan;
      5. Menyelenggarakan program beasiswa prestasi akademik dan non-akademik untuk layanan pendidikan bermutu dan terpadu bagi masyarakat miskin atau tidak mampu di Jawa Barat;
      6. Reorientasi dan revitalisasi implementasi manajemen berbasis sekolah pada sekolah-sekolah di Jawa Barat;
      7. Pendidikan dan pelatihan (Diklat) Terpadu Manajemen Strategis dan Kepemimpinan Transformasional bagi Kepala Sekolah dan Komite Sekolah;
      8. Pemberdayaan Sekolah dan Komite Sekolah dalam optimalisasi program pengawasan dan pengendalian manajemen sekolah dan program penggalian pendanaan pendidikan berbasis masyarakat mampu, stakeholders pendidikan, dan Corporate Social Responsibility (CSR);
      9. Mengimplementasikan Total Quality Manajemen (TQM) dalam rangka Pengembangan dan Implemetasi Kurikulum di Sekolah-sekolah, Akreditasi sekolah, Sertifikasi Guru dan Peningkatan Kualitas Guru di Jawa Barat secara terpadu dan berkelanjuran.
      10. Membangun unit sekolah baru (USB), ruang kelas baru (RKB), laboratorium sekolah, rehabilitasi ruang kelas dan bangunan sekolah, mengembangkan sarana dan alat peraga, alat praktik, alat laboratorium di sekolah.
      11. Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan menengah dan pendidikan khusus di Jawa Barat.
      12. Meningkatkan jumlah lulusan yang bermutu dari pendidikan menengah dan pendidikan khusus di Jawa Barat.

Sasaran Misi 4 :

“Meningkatkan layanan pendidikan berbasis kewirausahaan dan produksi”,yaitu :

1. Menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Kewirausahaan pada Sekolah- sekolah di Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah, bekerjasama dengan Dunia Usaha/Industri, dan Kelompok Wirausahawan di Jawa Barat;
2. Menyelenggarakan program sosialisasi, edukasi, diklat dan bintek tentang Kewirausahaan di Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah pada sekolah-sekolah dan masyarakat di Jawa Barat;
3. Mengembangkan unit/satuan produksi dan pemasaran di sekolah sebagai sarana pelatihan dan praktek keterampilan peserta didik dalam membangun jiwa kewirasusahaan melalui produksi dan pemasaran produk-produk unggulan daerah.
4. Mengembangkan kemitraan (partnership) sekolah dengan jaringan usaha atau kewirausahaan dalam rangka pengembangan unit/satuan produksi dan pemasaran di setiap sekolah.
5. Bekerjasama dengan masyarakat, lembaga penelitian dan dunia usaha/indutri untuk menggali dan mendayagunakan sumber daya alam terlantar yang ada di lingkungan masyarakat untuk dijadikan sumber daya produktif dan bernilai ekonomis.
6. Memberdayakan masyarakat dan keluarga sebagai mitra usaha sekolah.

Sasaran Misi 5 :

“Meningkatkan layanan pendidikan untuk pembiasaan dan penguasaan IPTEK maju”;yaitu :

1. Membangun dan mengembangkan perpustakaan-perpustakaan sekolah yang memadai dan representatif.sebagai pusat informasi IPTEK;
2. Menyediakan koleksi perpustakaan dengan sumber-sumber bacaan dan referensi sebagai sumber informasi, ilmu pengetahuan serta teknologi sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan terbaru;
3. Mengadakan berbagai kegiatan event-event lomba atau festival dalam rangka membangun budaya riset/meneliti, budaya membaca dan budaya menulis di kalagan guru dan peserta didik di sekolah dan masyarakat.
4. Menyelenggarakan event-event seminar, pameran atau EXPO pendidikan yang mampu membuka dan membina kesadaran masyarakat sekolah tentang pentingnya pemanfaatan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam dunia pendidikan.
5. Menyediakan fasilitas media dan sarana teknologi informasi dan teknologi komunikasi yang memadai sesuai dengan tuntutan dan kebutuhan.

Sasaran Misi 6 :

“Mengembangkan layanan pendidikan berbasis budaya Jawa Barat”; yaitu :

1. Menyusun Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Budaya Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah, bekerjasama dengan para tokoh seniman dan budayawan Jawa Barat;
2. Menyelenggarakan program sosialisasi, edukasi, diklat dan bimtek tentang Pendidikan Budaya Jawa Barat Berbasis Kewilayahan dan Potensi Daerah pada sekolah-sekolah di Jawa Barat;
3. Mengembangan unit/satuan pemerhati atau kegiatan program ekskul budaya Jawa Barat di sekolah-sekolah sebagai wahana kepedulian dan apresiasi terhadap budaya-budaya daerah.
4. Mengembangkan kemitraan sekolah dengan jaringan tokoh seniman dan budayawan Jawa Barat dalam rangka pengembangan unit/satuan pemerhati atau kegiatan program ekskul budaya Jawa Barat di sekolah-sekolah;
5. Mengembangkan kurikulum muatan lokal di sekolah-sekolah berbasis budaya Jawa Barat.
6. Menyelenggarakan event-event secara konseptual dan periodik yang bernuansa budaya Jawa Barat di lingkungan sekolah-sekolah dan masyarakat.
7. Menciptakan iklim belajar atau situasi belajar dan mengajar di sekolah-sekolah dan lembaga pendidikan lainnya yang berbasis pada budaya Jawa Barat.
8. Melengkapi sekolah-sekolah dengan alat-alat kesenian tradisional dan mendayagunakannya secara efektif demi pewarisan dan pelestarian budaya Jawa Barat.

Program Nasional bidang Pendidikan yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat antara lain:

Program Pendidikan Anak Usia Dini;

Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun;

Program Pendidikan Menengah;

Program Pendidikan Luar Biasa;

Program Pendidikan Non Formal;

Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan;

Program Manajemen Pelayanan Pendidikan;

Program Pendidikan Tinggi; dan

Program Penelitian dan Pengembangan Pendidikan.

Program – Program Prioritas Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat adalah:

1. Peningkatan Akses dan daya saing Pendidikan Tinggi
2. Peningkatan Akses dan Relevansi Pendidikan Menengah dan Vokasi
3. Peningkatan Kualitas dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan
4. Penuntasan Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang Bermutu
5. Peningkatan Akses dan Mutu PAUD

Program yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat yang tertuang dalam Rencana Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta antara lain:

1. Program Pendidikan Anak Usia Dini;
2. Program Wajib Belajar 12 Tahun;
3. Program Pendidikan Menengah;
4. Program Pendidikan Non Formal;
5. Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan.
6. Program Manajemen Pelayanan Pendidikan.
   1. **Telaah Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Strategis**

RTRW Kabupaten Purwakarta jika dilihat dari perspektif pendidikan, berimplikasi terhadap semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di setiap titik yang memungkinkan terjadinya pertambahan penduduk yang lebih tinggi yang berasal dari arus urbanisasi dan migrasi, hal ini merupakan konsekuensi dari sebuah wilayah yang dimungkinkan lebih memberikan jaminan kepada masyarakat untuk keberlangsungan kehidupan yang lebih layak. Selain itu, upaya peningkatan layanan pendidikan di wilayah-wilayah pedesaan harus mendapat perhatian lebih serius melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan serta berbagai alternatif pelayanan pendidikan yang sesuai dengan kondisi dan karakteristik wilayah masing-masing.

* 1. **Penentuan Isu-isu Strategis Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta**

Kabupaten Purwakarta sebagai barometer pendidikan di Jawa Barat tentunya menghadapi masalah pembangunan pendidikan sebagaimana isu strategis yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Purwakarta.

Sehubungan dengan itu maka yang menjadi isu strategis pembangunan pendidikan di Kabupaten Purwakarta adalah sebagai berikut :

1. Akses terhadap pelayanan pendidikan dasar dan menengah belum proporsional;
2. Mutu pendidikan masih rendah
3. Relevansi dan daya saing output pendidikan belum optimal
4. Sinergitas pembangunan pendidikan yang belum berjalan optimal
5. Manajemen pelayanan pendidikan yang belum berjalan optimal.